

Hubungan antara Karakteristik Sosial Demografi, Dukungan Teman dan Penggunaan Media Pornografi dengan Perilaku Seksual Siswa SMP X di Kota Cilegon

Riana Agustina – 25010110141017

(2014 - Skripsi)

Indonesia merupakan urutan ke empat di dunia yang membuka situs pornografi. Terdapat 4,2 juta situs porno dan 68 juta permintaan pencarian materi pornografi. Di SMP X Kota Cilegon siswa/siswi yang mempunyai perilaku seksual berisiko kissing, necking, petting dan intercourse sebesar 37,7%. Sebanyak 22,2% pernah melakukan kissing, 13,3% pernah melakukan necking, sebanyak 1,1 pernah melakukan petting dan sebanyak 1,1% mengaku sudah melakukan intercourse. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara karakteristik sosial demografi, dukungan teman dan penggunaan media pornografi dengan perilaku seksual remaja pada siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Cilegon. Metode yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan cross sectional dan angket. Populasi adalah siswa/siswi yang bersekolah di SMP X dengan jumlah sampel 90 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik Chi Square. Usia responden adalah 13 dan 14 tahun (50,0%). Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (56,7%). Tingkat pendidikan responden adalah kelas VII dan kelas VIII (50,0%). Sebagian besar uang saku yang didapat responden adalah Rp 10.000 – Rp 20.000 /hari (68,9%). Responden memiliki pengetahuan tentang pornografi dengan kategori baik (75,6%), sikap responden terhadap pornografi dengan kategori tidak setuju (61,1%), responden memiliki fasilitas akses pornografi dengan kategori memenuhi (81,1%), responden yang tidak mendapatkan dukungan teman terhadap pornografi (81,1%). Hasil uji Chi Square didapatkan ada hubungan antara usia responden ($p\text{-value}=0,050$), tingkatan pendidikan responden ($p\text{-value}= 0,050$), pengetahuan responden ($p\text{-value}=0,050$) dan dukungan teman responden ($p\text{-value}=0,024$) dengan perilaku seksual siswa SMP X Kota Cilegon. Sehingga dari hasil penelitian tersebut disarankan pemberian penyuluhan kepada siswa/siswi SMP tentang kesehatan reproduksi, adanya razia media yang dapat memungkinkan untuk sarana pornografi, adanya sanksi atau teguran bagi siswa/siswi yang membawa media pornografi dan adanya youth center di sekolah.

Kata Kunci: Sosial Demografi, Dukungan Teman, Media Pornografi, Perilaku Seksual